

**LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) PKn LENGKAP (BAB I, II, III, IV dan V Serta Contoh Lampiran)**

**EFEKTIVITAS UPAYA PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DENGAN VARIASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PKN**

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-A SMPN 1 Cadasari dalam bahan ajar **Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara**)

oleh:

AINA MULYANA, S.PD  
NIP. 132 257 658

Dibiayai oleh  
Direktorat Profesi Pendidikan, Direktorat Jendral PMPTK, Departemen  
Pendidikan Nasional Tahun 2007  
Dengan perjanjian pelaksanaan penelitian  
Nomor: 4645/F2/KP/2007

SMP NEGERI 1 CADASARI  
KABUPATEN PANDEGLANG  
PROVINSI BANTEN

**DIREKTORAT PROFESI  
DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN MUTU TENAGA  
PENDIDIKAN DAN KEPENDIDIKAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
2007**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang diberi judul **“EFEKTIVITAS UPAYA PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DENGAN VARIASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PKN** (*Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-A SMPN 1 CADASARI dalam bahan ajar **Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara***)”

Tujuan penyusunan laporan PTK ini adalah untuk memberikan informasi beberapa temuan yang telah diperoleh sehingga dapat dijadikan bahan kajian rekan-rekan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran PKN, khususnya dalam materi **“Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara”**.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah turut aktif dalam pelaksanaan PTK dan dalam penyusunan laporan ini. Semoga kebbaikannya dapat diterima sebagai amal kebaikan di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahan PTK ini masih memiliki berbagai kekurangan. Namun demikian, penulis mengharapkan semoga laporan PTK ini memiliki manfaat yang sebesar-besarnya.

Pandeglang,

2007

Peneliti,

Aina Mulyana, S.Pd  
NIP. 132 257 658

## DAFTAR ISI

	hal
LEMBARAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	iv
BAB I      PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	2
C. Rumusan Masalah	2
D. Tujuan Penelitian	2
E. Manfaat Penelitian	3
F. Sistematika Penulisan	3
BAB II     LANDASAN TEORI	
A. Hakekat Pembelajaran	4
B. Hakekat Metode Tanya Jawab	14
C. Hipotesis Tindakan	17
BAB III    METODELOGI PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	18
B. Persiapan penelitian	18
C. Siklus Penelitian	19
D. Teknik Pengumpulan Data	20
E. Teknik Analisis Data	21
BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Siklus 1	23
B. Siklus 2	27
C. Siklus 3	32
BAB V     KESIMPULAN	
A. Simpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	39

## ABSTRAK

AINA MULYANA, S.PD

*EFEKTIVITAS UPAYA PENERAPAN STIMULUS “MEMBUAT KARANGAN” DAN “MENG GAMBAR” DENGAN METODE TANYA JAWAB TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-A SMPN 1 CADASARI dalam bahan ajar Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prosentase ketercapaian atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diperoleh siswa kelas VIIIA SMPN 1 Cadasari. Dari jumlah siswa 36 orang yang mengikuti post tes pada bahan ajar ***Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara*** dengan pembelajaran model Kooperatif Lerner, hanya 17 orang yang dapat dinyatakan lulus (47,22%) dan sisanya sekitar 19 orang dinyatakan belum lulus (52,78%). Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar dalam bahan ajar tersebut dapat dinyatakan belum tuntas. Ketidaktuntasan tersebut terlihat dari bukti prosentase kelulusan seluruh siswa hanya mencapai 47,22%. Prosentase tersebut jauh dari prosentase ideal antara 80% - 100%. Bahkan prosentase kelulusan tersebut ternyata lebih kecil daripada prosentase ketidaktuntasan. Oleh karena itu, untuk kasus tersebut perlu diadakan remedial klasikal. Proses remedial klasikal dalam kasus ini penulis lakukan melalui kegiatan penelitian tindakan kelas.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: *“Bagaimana efektivitas upaya penerapan Metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN khusus dalam materi Ideologi Pancasila pada siswa kelas VIII A SMPN 1 Cadasari, Pandeglang.”*

Adapun tujuan kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah: (1) untuk mengetahui penerapan Metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran dalam pembelajaran PKN; dan (2) untuk mengetahui efektivitas penerapan Metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran dalam pembelajaran PKN terhadap peningkatan hasil belajar siswa; Hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang berlangsung dalam 3 siklus penelitian dapat disimpulkan:

1. Selama berlangsung PTK, upaya penerapan metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran telah dikelola dengan baik.
2. Kegiatan pembelajaran dengan metode Tanya Jawab dengan variasi media yang dikelola dengan baik ternyata cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa
3. Media pembelajaran *membuat karangan* dan *menggambar* yang divariasikan dengan Metode Tanya Jawab ternyata cukup efektif untuk menyampaikan materi *Pancasila sebagai Dasar Negara dan sebagai Ideologi Negara*.
4. Hipotesis tindakan yang menyatakan “apabila upaya penerapan metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran dapat berjalan efektif, maka hasil belajar siswa akan meningkat” ***dapat diterima***.

***Kata Kunci: Upaya, stimulus, dan Metode Tanya Jawab***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tugas seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa tidaklah mudah. Guru harus memiliki berbagai kemampuan yang dapat menunjang tugasnya agar tujuan pendidikan dapat dicapai. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya ialah kemampuan mengembangkan model pembelajaran.

Dalam mengembangkan model pembelajaran seorang guru harus dapat menyesuaikan antara model yang dipilihnya dengan kondisi siswa, materi pelajaran, dan sarana yang ada. Oleh karena itu, guru harus menguasai beberapa jenis model pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, khususnya dalam pembelajaran PKn di daerah-daerah yang sumber daya manusianya masih kurang, guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan model pembelajaran Kooperatif Learning. Ini pun terjadi di SMPN 1 Cadasari pada kelas VIII A dari jumlah siswa 36 orang yang mengikuti post tes pada materi Ideologi Pancasila dengan pembelajaran model Kooperatif Learning, hanya 17 orang yang dapat dinyatakan lulus (47,22%) dan sisanya sekitar 19 orang dinyatakan belum lulus (52,78%). (Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel di lampiran).

Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar PKn pada kelas VIIIA materi Ideologi Pancasila dapat dinyatakan belum tuntas. Ketidaktuntasan tersebut terlihat dari bukti prosentase kelulusan seluruh siswa hanya mencapai 47,22%. Prosentase tersebut jauh dari prosentase ideal antara 80% - 100%. Bahkan prosentase kelulusan tersebut ternyata lebih kecil daripada prosentase ketidaklulusan. Oleh karena itu, untuk kasus tersebut perlu diadakan remedial klasikal. Proses remedial klasikal dalam kasus ini penulis lakukan melalui kegiatan penelitian tindakan kelas.

Dalam rangka peningkatan prosentase kelulusan atau hasil belajar siswa kelas VIIIA tersebut, tentunya guru dituntut merancang model pembelajaran yang lebih tepat serta penerapan media pembelajaran yang variatif. Berdasarkan kenyataan itulah penulis (guru) mencoba mengadakan PTK melalui penerapan model pembelajaran questioning dengan berbagai variasi media pembelajaran.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan uraian di atas permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil pembelajaran materi Ideologi Pancasila dalam mata pelajaran PKn Kelas VIII A SMPN 1 Cadasari dengan model pembelajaran Kooperatif Learning masih kurang memuaskan.
2. Terdapat banyak factor yang menyebabkan hasil belajar kurang optimal. Salah satu penyebabnya adalah ketidaktepatan penggunaan model Kooperatif Learning dalam pembelajaran materi Ideologi Pancasila pada kelas VIII A SMPN 1 Cadasari.
3. Perlu adanya model pembelajaran lain yang digunakan untuk peningkatan hasil belajar PKn dalam materi Ideologi Pancasila di kelas VIII A SMPN 1 Cadasari, yang salah satunya adalah penerapan Metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

*“Bagaimana efektivitas upaya penerapan Metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn khusus dalam materi Ideologi Pancasila pada siswa kelas VIII A SMPN 1 Cadasari”*

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah:

- (1) untuk mengetahui penerapan Metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran dalam pembelajaran PKn.
- (2) untuk mengetahui efektivitas penerapan Metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran dalam pembelajaran PKn terhadap peningkatan hasil belajar siswa;

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah:

- (1) sebagai bahan pertimbangan atau masukan penulis dalam penyusunan strategi (penerapan metode, model dan langkah-langkah) pembelajaran PKn selanjutnya;
- (2) diharapkan dapat dijadikan masukan bagi instansi pemerintah, cq Dinas Pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan; dan

(3) semoga dapat memberikan sumbang saran yang positif bagi para guru-guru PKn di lapangan.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

- Bab I    Pendahuluan, berisi rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.
- Bab II    Kajian Teori dan Hipotesis Tindakan, berisi ulasan singkat berdasarkan teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan pengajuan hipotesis tindakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian.
- Bab III    Metode Penelitian, berisi setting penelitian, persiapan penelitian, siklus penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.
- Bab IV    Hasil Penelitian, berisi data lapangan dan hasil analisis yang diperoleh pada tiap siklus penelitian
- Bab V    Simpulan dan Saran.

## **BAB II LANDASAN TEORITIS**

### **A. Hakekat Pembelajaran**

#### *1) Pengertian Pembelajaran*

Pembicaraan tentang *pembelajaran* tidak bisa dilepaskan dari istilah kurikulum dan pengertiannya. Secara singkat hubungan keduanya dapat dipahami sebagai berikut: pembelajaran merupakan wujud pelaksanaan (implementasi) kurikulum., atau pembelajaran ialah kurikulum dalam kenyataan implementasinya.

Munandir (2000:255) memberikan batasan mengenai pembelajaran sebagai berikut: “Pembelajaran ialah hal membelajarkan, yang artinya mengacu ke segala daya upaya bagaimana membuat seseorang belajar, bagaimana menghasilkan peristiwa belajar di dalam diri orang tersebut.

Selanjutnya Gagne dalam Munandir (2000:256) menjelaskan bahwa:

“Pembelajaran tersusun atas seperangkat peristiwa (event) yang ada di luar diri si belajar, diatur untuk maksud mendukung proses belajar yang terjadi dalam diri si belajar tadi. Peristiwa-peristiwa pembelajaran itu adalah: (i) menarik (membangkitkan) perhatian, (ii) memberitahukan tujuan belajar, (iii) mengingat kembali hasil belajar prasyarat (apa yang dipelajari), (iv) menyajikan stimulus, (v) memberikan bimbingan belajar, (vi) memunculkan perbuatan (kinerja) belajar, (vii) memberikan balikan (*feedback*), (viii) menilai kinerja belajar, dan meningkatkan retensi dan transfer.”

Berdasarkan hal tersebut, terkandung pengertian bahwa pembelajaran bisa berlangsung tanpa kehadiran guru. Kalaupun guru hadir, ia bukan seorang “penyampai bahan”, atau “penyaji materi”, melainkan sekedar media, guru adalah media, dan ia salah satu saja dari media pembelajaran. Pembelajaran tanpa seorang guru mengasumsikan kemandirian dan otonomitas siswa selaku pembelajar. Selanjutnya Depdiknas (2002:9) memberikan definisi pembelajaran sebagai berikut:

“Pembelajaran adalah suatu sistem atau proses membelajarkan subyek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subyek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dengan demikian, jika pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, maka berarti pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisir antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran/alat peraga, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran. Sebaliknya jika pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar.

Berdasarkan analisis teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu sistem atau proses yang dilakukan oleh seorang guru



dalam rangka menghasilkan terjadinya peristiwa belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

## 2) *Perencanaan Pembelajaran*

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, langkah awal yang dilakukan guru adalah menyusun perencanaan pembelajaran secara tertulis yang dituangkan dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Silabus pada hakekatnya adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran yang merupakan penjabaran dari standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam buku Panduan Penyusunan KTSP BNSP (2006:14), sebagai berikut:

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Berdasarkan uraian di atas komponen silabus harus memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar.

Dalam menyusun silabus guru harus memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan silabus. BNSP (2006:10-11) telah menetapkan penyusunan silabus, yakni:

- 1) Ilmiah  
Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.
- 2) Relevan  
Cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spritual peserta didik.
- 3) Sistematis  
Komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.
- 4) Konsisten

Adanya hubungan yang konsisten (ajeg, taat asas) antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian.

- 5) Memadai  
Cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.
- 6) Aktual dan Kontekstual  
Cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi.
- 7) Fleksibel  
Keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.
- 8) Menyeluruh  
Komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor).

Adapun langkah-langkah pengembangan atau penyusunan silabus, adalah:

1. Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar  
Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran sebagaimana tercantum pada Standar Isi, dengan memperhatikan hal-hal berikut:
  - a. urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada di SI;
  - b. keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran;
  - c. keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar antarmata pelajaran.
2. Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran  
Mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran yang menunjang pencapaian kompetensi dasar dengan mempertimbangkan:
  - a. potensi peserta didik;
  - b. relevansi dengan karakteristik daerah,
  - c. tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spritual peserta didik;
  - d. kebermanfaatan bagi peserta didik;
  - e. struktur keilmuan;
  - f. aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran;
  - g. relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan; dan
  - h. alokasi waktu.
3. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran  
Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.  
Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.
  - a. Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.

- b. Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
- c. Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran.
- b. Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar siswa, yaitu kegiatan siswa dan materi.
- 4. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.  
Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.
- 5. Penentuan Jenis Penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.  
Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.  
Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian.

  - a. Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi.
  - b. Penilaian menggunakan acuan kriteria; yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya.
  - c. Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan. Berkelanjutan dalam arti semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar yang telah dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan siswa.
  - d. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. Tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya di bawah kriteria ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan.
  - e. Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan tugas observasi lapangan maka evaluasi harus diberikan baik pada proses (keterampilan proses) misalnya teknik wawancara, maupun produk/hasil melakukan observasi lapangan yang berupa informasi yang dibutuhkan.
- 6. Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam.
- 7. Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

Berikut contoh format pengembangan silbaus:

## SILABUS

Nama Sekolah :  
Mata Pelajaran :  
Kelas/semester :  
Standar Kompetensi :  
Alokasi Waktu :

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Bentuk	Instrumen		

Selain membuat silabus guru wajib membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. RPP pada hakikatnya adalah proyeksi tentang apa yang harus dilakukan guru pada waktu melaksanakan kegiatan pembelajaran, tidak lain adalah perbuatan atau tingkah laku mengajar. Perbuatan mengajar dalam hal ini guru melaksanakan menentukan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mempengaruhi siswa secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Dengan demikian RPP sesungguhnya merupakan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Buku Panduan Penyusunan RPP (BNSP,2006), sebagai berikut:

RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan untuk setiap Kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar.

Menurut Buku Panduan Penyusunan RPP dari BNSP, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk satu Kompetensi Dasar. Artinya, satu kompetensi dasar minimal memiliki satu RPP. Adapun langkah-langkah dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (BNSP, 2006) adalah sebagai berikut:

- A. Mencantumkan identitas  
Pada bagian ini harus mencantumkan nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan alokasi waktu
- B. Mencantumkan Tujuan Pembelajaran  
Tujuan Pembelajaran berisi penguasaan kompetensi yang operasional yang ditargetkan/dicapai dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar. Apabila rumusan kompetensi dasar sudah operasional, rumusan tersebutlah yang dijadikan dasar dalam merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat terdiri atas sebuah tujuan atau beberapa tujuan.
- C. Mencantumkan Materi Pembelajaran  
Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada materi pokok yang ada dalam silabus.
- D. Mencantumkan Metode Pembelajaran  
Metode dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran, bergantung pada karakteristik pendekatan dan/atau strategi yang dipilih.
- E. Mencantumkan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran  
Untuk mencapai suatu kompetensi dasar harus dicantumkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan. Pada dasarnya, langkah-langkah kegiatan memuat unsur kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Akan tetapi, dimungkinkan dalam seluruh rangkaian kegiatan, sesuai dengan karakteristik model yang dipilih, menggunakan urutan sintaks sesuai dengan modelnya. Oleh karena itu, kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup tidak harus ada dalam setiap pertemuan.
- F. Mencantumkan Sumber Belajar  
Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus yang dikembangkan oleh satuan pendidikan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media, narasumber, alat, dan bahan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional. Misalnya, sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referensi, dalam RPP harus dicantumkan judul buku teks tersebut, pengarang, dan halaman yang diacu.
- G. Mencantumkan Penilaian  
Penilaian dijabarkan atas teknik penilaian, bentuk instrumen, dan instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data. Dalam sajiannya dapat ituangkan dalam bentuk matrik horisontal atau vertikal. Apabila penilaian menggunakan teknik tes tertulis uraian, tes unjuk kerja, dan tugas rumah yang berupa proyek harus disertai rubrik penilaian.

Di bawah ini diberikan contoh Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagai berikut

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

SMP/MTs. : .....  
Mata Pelajaran : .....  
Kelas/Semester : .....  
Standar Kompetensi: .....  
Kompetensi Dasar : .....  
Indikator : .....  
Alokasi Waktu : ..... x 40 menit (... pertemuan)

- A. Tujuan Pembelajaran
- B. Materi Pembelajaran
- C. Metode Pembelajaran
- D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
  - Pertemuan 1
  - Pertemuan 2
  - dst
- E. Sumber Belajar
- F. Penilaian

### **3) Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran pada umum terbagi atas tiga komponen, yakni kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti atau pokok dan kegiatan akhir atau penutup. Uraian selengkapnya langkah-langkah dari ketiga komponen tersebut adalah:

#### *1) Kegiatan Awal*

Kegiatan yang dilakukan pada awal kegiatan belajar mengajar adalah:

- (a) mengondisikan belajar siswa; dan
- (b) pengenalan dengan siswa dimaksudkan untuk mendekatkan diri kepada siswa agar dalam pelaksanaan kegiatan berlangsung lebih akrab.
- (c) Apersepsi yakni kegiatan penghubung antara pelajaran yang telah disampaikan dengan pelajaran yang akan disampaikan

#### *2) Kegiatan Inti*

Dalam kegiatan inti guru akan menerapkan model-model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan pendekatan yang digunakan.

#### *3) Kegiatan Akhir*

Kegiatan akhir merupakan tindak lanjut kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu, sebagai akhir pelaksanaan kegiatan belajar pembelajaran adalah memberikan tindak lanjut belajar siswa.

Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah pelaksanaan kegiatan membelajarkan siswa agar mereka mampu memahami materi pelajaran, baik yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung sehingga tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar dapat dikuasai oleh siswa.

#### **4) Penilaian Pembelajaran**

Penilaian dalam pembelajaran merupakan umpan balik hasil kegiatan pembelajaran dalam rangka perbaikan setiap komponen program pembelajaran. Melalui hasil penilaian, guru dapat mengukur keberhasilan penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran/program pembelajaran. Uraian ini diperkuat oleh penjelasan berikut:

Penilaian dalam proses belajar mengajar berfungsi sebagai alat untuk mengukur tercapai-tidaknya tujuan pengajaran. Melalui penilaian dapat ditetapkan apakah proses tersebut berhasil atau tidak. Kalau berhasil, guru dapat melanjutkan bahan pengajaran pada minggu atau pertemuan berikutnya, tetapi kalau belum berhasil bahan yang telah diberikan perlu pengulangan atau pemahaman kembali sampai siswa dapat menguasainya.

Selanjutnya, Hidayat (1995:13) menjelaskan, bahwa “siswa dikatakan telah berhasil dalam penilaian jika mencapai taraf penguasaan minimal 75% dari tujuan yang ingin dicapai”. Taraf penguasaan minimal yang dimaksud Hidayat

sebenarnya sama dengan ketentuan BNSP tentang perlu adanya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Dalam penilaian yang disajikan pada akhir kegiatan pembelajaran terdapat dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu prosedur penilaian dan alat penilaian. “Prosedur penilaian artinya penetapan bagaimana cara penilaian akan dilakukan. Apakah secara lisan, tertulis, atau tindakan. Sedangkan alat penilaian berkenaan dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa” (Sudjana, 1996:65). Selanjutnya, dalam penyusunan pertanyaan dijelaskan sebagai berikut.

- a. Isi pertanyaan harus betul-betul mengungkapkan makna yang terdapat dalam rumusan tujuan instruksional khusus.
- b. Kata-kata operasional yang digunakan sebagai titik-tolak rumusan pertanyaan.
- c. Setiap pertanyaan yang diajukan harus mempunyai jawaban yang pasti sehingga dijadikan pegangan dalam menetapkan tercapai-tidaknya tujuan instruksional khusus.
- d. Banyaknya pertanyaan sekurang-kurangnya sama dengan banyaknya tujuan instruksional khusus.
- e. Rumusan pertanyaan harus jelas, tegas, dan dalam bahasa yang sudah dipahami maknanya oleh para siswa sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda diantara siswa (Sudjana, 1996:65).

Sejalan dengan uraian di atas, Hidayat (1995:92) menjelaskan, bahwa langkah-langkah dalam menyusun penilaian adalah:

- a. menentukan jenis tes yang sesuai dengan TPK, misalnya:

tes tertulis;  
tes lisan; dan  
tes perbuatan.

Jenis tes yang dipilih haruslah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Misalnya, tujuan “Siswa dapat melakukan perintah lisan dengan tepat” tentu tidak dapat diukur dengan tes lisan atau tertulis tetapi harus dengan tes perbuatan.

- b. menyusun pertanyaan atau item tes sesuai dengan jenis dan bentuk tes yang dipilih.

Berkenaan dengan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian pembelajaran adalah umpan balik hasil kegiatan pembelajaran dalam rangka perbaikan setiap komponen program pembelajaran, disusun dengan memperhatikan prosedur dan alat penilaian berdasarkan langkah-langkah penyusunan yang telah ditetapkan.



## **B. Hakekat Metode Tanya Jawab**

### **1. Pengertian Metode Tanya Jawab**

Adapun yang dimaksud metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, siswa kepada guru, atau dari siswa kepada siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudirman (1987:120) yang mengatakan bahwa:

“metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.”

Lebih lanjut dijelaskan pula oleh Sudirman (1987:119) menyatakan bahwa metode tanya jawab ini dapat dijadikan sebagai pendorong dan pembuka jalan bagi siswa untuk mengadakan penelusuran lebih lanjut (dalam rangka belajar) kepada berbagai sumber belajar seperti buku, majalah, surat kabar, kamus, ensiklopedia, laboratorium, video, masyarakat, alam, dan sebagainya.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode Tanya Jawab adalah suatu model pembelajaran yang dilakukan dengan mengedepankan pertanyaan-pertanyaan baik yang dibuat oleh siswa sendiri maupun oleh guru yang bertujuan mengarahkan siswa untuk memahami materi pelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

### **2. Manfaat Penggunaan Metode Tanya Jawab**

Penggunaan metode Tanya Jawab dengan baik dan tepat, akan dapat merangsang minat dan motivasi siswa dalam belajar. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode Tanya Jawab adalah:

- 1) Materi menarik dan menantang serta memiliki nilai aplikasi tinggi.
- 2) Pertanyaan bervariasi, meliputi pertanyaan tertutup (pertanyaan yang jawabannya hanya satu kemungkinan) dan pertanyaan terbuka (pertanyaan dengan banyak kemungkinan jawaban).
- 3) Jawaban pertanyaan itu diperoleh dari penyempurnaan jawaban-jawaban siswa.
- 4) Dilakukan dengan teknik bertanya yang baik. (Depdikbud, 1996:26).

Adapun manfaat penerapan metode Tanya Jawab dalam sebuah pembelajaran yang produktif menurut buku Panduan CTL Direktorat PLP adalah, untuk

- a) menggali informasi, baik administrasi maupun akademis
- b) mengecek pemahaman siswa
- c) membangkitkan respon kepada siswa
- d) mengetahui sejauhmana keingintahuan siswa
- e) mengetahui hal-hal yang sudah diketahui siswa
- f) menfokuskan perhatian siswa pada sesuatu yang dikehendaki guru
- g) untuk membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari siswa untuk menyegarkan kembali pengetahuan siswa.

### 3. Langkah-langkah Penerapan Metode Tanya Jawab

Beberapa model penerapan metode Tanya Jawab yang akan dikembangkan dalam PTK ini adalah:

#### 1. Model “Pertanyaan Siswa” (Modifikasi model dari Siberman, 2002)

Langkah-langkah (syntak) dalam pengembangan model ini adalah:

- a) Bagikan potongan kertas atau semacam kartu kepada siswa
- b) Minta kepada siswa menulis identitasnya dan membuat sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dibahas.
- c) Setelah selesai, tukarkan potongan kertas tersebut kepada siswa lain di sampingnya (biasanya teman sebangku)
- d) Minta masing-masing siswa untuk menuliskan identitas dan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (jawaban betul diberi nilai 100), serta memberikan tanda cek (v) apabila pertanyaan tersebut perlu dibahas lebih lanjut dan memberi tanda silang (x) apabila pertanyaan tersebut tidak perlu dibahas.
- e) Kembalikan potongan kertas tersebut kepada siswa yang membuat pertanyaan. Perintahkan kepada siswa untuk menilai jawaban dari temannya (jawaban betul diberi nilai 100). Selanjutnya setiap pertanyaan siswa yang mendapat tanda cek (v) diminta untuk dibacakan secara keras.
- f) Berikan respon atau jawaban atas pertanyaan tersebut, namun terlebih dahulu harus memberikan kesempatan kepada siswa yang untuk menjawabnya (terutama kepada siswa yang membuat pertanyaan)

g) Buat rangkuman

2. Model membuat pertanyaan (modifikasi dari model Siberman, 2002)

Langkah-langkah dalam pengembangan model ini adalah:

- a) Bagi siswa dalam beberapa 6 kelompok
- b) Cek kesiapan siswa, setiap kelompok harus memiliki buku teks pegangan, apabila tidak guru dapat mempersiapkannya dengan memberikan hasil foto copy atau rangkuman yang dibuat guru sendiri.
- c) Perintahkan kepada setiap kelompok untuk membuat 5 pertanyaan dan sekaligus jawaban sesuai dengan materi atau pokok bahasan yang sedang dibahas. (Materi bahasan atau tugas setiap kelompok berbeda),
- d) Adakan kegiatan kuis yang bertindak sebagai juri adalah kelompok tertentu yang pertanyaan akan dibacakan, sedangkan kelompok lain sebagai peserta atau yang menjawab pertanyaan. Setiap kelompok yang dapat menjawab pertanyaan diberi nilai 100.
- e) Lakukan secara bergiliran sampai setiap kelompok mendapat giliran sebagai juri.
- f) Buatlah kesimpulan hasil diskusi

Metode Tanya Jawab seperti di atas akan penulis coba praktekan dengan menggunakan bantuan media pembelajaran seperti buku paket, LKS, gambar, guntingan kasus baik dari koran maupun majalah, potongan kertas, dan berbagai media lainnya yang dipandang perlu dan tersedia. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran dalam prakteknya tentunya mungkin tidak selalu sama dengan langkah-langkah umum seperti yang telah dikemukakan di atas. Hal ini akan disesuaikan berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dengan mitra peneliti setelah siklus penelitian dimulai.

## **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara berupa tindakan (action) atas rumusan permasalahan yang ditetapkan dalam perencanaan penelitian tindakan kelas.

Hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apabila upaya penerapan metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran dapat berjalan efektif, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

### **BAB III**

#### **METODELOGI PENELITIAN**

Membahas atau membicarakan metode penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berarti membahas setting penelitian, persiapan penelitian, siklus penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

##### **A. Setting Penelitian**

Setting penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Lokasi Penelitian : SMPN 1 Cadasari Pandeglang
- 2) Subyek Penelitian (sample) : Siswa Kelas VIII A
- 3) Materi Pelajaran : Ideologi Pancasila (Pancasila Sebagai Ideologi Negara dan Sebagai Dasar Negara)
- 4) Media yang digunakan
- a) Karangan yang menceritakan cita-cita seseorang (Penanaman Konsep ideologi)
- b) Gambar rumah, bangunan, atau gedung yang kokoh (Penanaman Konsep Dasar Negara)
- c) Lembaran Kerja
- d) Lagu-lagu Nasional
- 4) Semester/Tahun Pelajaran : 2007/2008 semester Gasal
- 5) Lingk. fisik sekolah : Pedesaan
- 6) Latar belakang Sosial Ekonomi orang tua siswa : menengah ke bawah
- 7) Kemampuan siswa : sedang
- 8) Motivasi belajar siswa : rendah
- 9) Nama Peneliti : Guru Mata Pelajaran PKn (Aina Mulyana, S.Pd)
- 10) Mitra Peneliti : Guru PS (Aat Jumiat)
- 12) Jadwal/waktu kegiatan : Terlampir

##### **B. Persiapan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, oleh karenanya penelitian ini tidak direncanakan sejak awal, tetapi baru direncanakan setelah hasil dari proses belajar mengajar dirasakan adanya masalah (kurang memuaskan). Langkah-langkah persiapan setelah diterasakan adanya masalah yang perlu dipecahkan melalui PTK ini adalah:

- 1) melakukan studi awal dengan melakukan refleksi, yakni kegiatan diskusi dengan beberapa orang guru terkait (terutama mitra peneliti) dengan permasalahan yang ditemukan
- 2) membuat rencana tindakan, meliputi:
  - a) membuat rencana pembelajaran
  - b) membuat kesepakatan dengan mitra peneliti

### **C. Siklus Penelitian**

Jumlah siklus dalam PTK ini tidak ditentukan sejak awal, tetapi sangat dipengaruhi oleh data yang diperoleh dan hasil analisisnya. Apabila data yang diperoleh sudah memuaskan untuk menjawab permasalahan penelitian, maka siklus penelitian dianggap selesai

#### **ALUR PELAKSANAAN PENELITIAN**

STUDI AWAL

IDENTIFIKASI; PERUMUSAN MASALAH DAN PERENCANAAN UMUM
--

SIKLUS PERTAMA

### RENCANA TINDAKAN

Diskusi :

Pers. Perbaikan Kegiatan KBM (Membuat perencanaan perbaikan)

Kesepakatan pelaksanaan obs/  
evaluasi/analisis/ refleksi

SIKLUS KEDUA

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan catatan data lapangan, wawancara, hasil tes dan catatan hasil refleksi/diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan mitra peneliti. Penentuan teknik tersebut didasarkan ketersediaan sarana dan prasarana dan kemampuan yang dimiliki peneliti dan mitra peneliti.

Uraian lebih lanjut mengenai teknik-teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

a) Observasi dan catatan data lapangan

Observasi dalam kegiatan PTK merupakan kegiatan pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan guru (peneliti) selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini dilakukan oleh pengamat yang dalam hal ini adalah mitra peneliti (Aat Jumiati, S.Ag).

Bentuk kegiatan observasi yang dilakukan dalam PTK ini menggunakan model observasi terbuka. Adapun yang dimaksud observasi terbuka adalah apabila pengamat atau observer melakukan pengamatannya dengan mencatatkan segala sesuatu yang terjadi di kelas.

Hasil pengamatan dari mitra peneliti selanjutnya dijadikan catatan data lapangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Prof Dr. Rochiati Wiriaatmaja (2005:125) yang menyatakan: “Sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian ini (PTK) adalah catatan lapangan (field notes) yang dibuat oleh peneliti/mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi”.

b) Wawancara

Wawancara menurut Denzin dalam Rochiati Wiriaatmaja (2005:117) adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.

Dalam PTK ini kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti dan dibantu mitra peneliti kepada beberapa orang siswa (sebagai sampel) yang terlibat dalam kegiatan PTK ini.

c) Hasil tes

Hasil tes yang dimaksud adalah hasil berupa nilai yang diperoleh melalui ujian post tes. Hasil ini dapat dijadikan bahan perbandingan antara hasil post terdahulu dengan hasil post sebelumnya.

d) Catatan hasil refleksi

Adapaun yang dimaksud catatan hasil refleksi adalah catatan yang yang diperoleh dari hasil refleksi yang dilakukan dengan melalui kegiatan diskusi antara peneliti dan mitra peneliti. Hasil refleksi ini selain dijadikan bahan dalam penyusunan rencana tindakan selanjutnya juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengetahui telah tercapai tidaknya tujuan kegiatan penelitian ini.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam PTK ini dilakukan sejak awal, artinya analisis data dilakukan tahap demi tahap atau siklus demi siklus. Hal ini sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman dalam Rochiati Wiriaatmaja (2005:139) bahwa “.... the ideal model for data collection and analysis is one that interweaves them from the beginning”. Ini berarti model ideal dari pengumpulan data dan analisis adalah yang secara bergantian berlangsung sejak awal.

Kegiatan analisis data akan dilakukan mengacu pada pendapat Rochiati Wiriaatmaja, (2005:135-151) dengan melakukan catatan refleksi, yakni pemikiran yang timbul pada saat mengamati dan merupakan hasil proses membandingkan, mengaitkan atau menghubungkan data yang ditampilkan dengan data sebelumnya. Gambaran hasil pelaksanaan refleksi tersebut dibuat dalam bentuk matrik agar terlihat lebih jelas dan mudah dipahami secara substansif.

Berikut contoh matriks yang akan digunakan:

Tabel-1  
CONTOH MATRIK ANALISIS DATA

Siklus Ke .....

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh	Analisis - Refleksi
Observasi		
Wawancara		
Hasil Tes		

Kolom deskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh akan diisi data diskripsi pelaksanaan kegiatan observasi itu sendiri (terutama hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya) dan diisi dengan data hasil dari pelaksanaan kegiatan pengumpulan data dengan teknik tersebut.



Sedangkan kolom analisis dan refleksi diisi dengan data hasil refleksi dan analisis yang dilakukan melalui kegiatan diskusi antara peneliti dan mitra peneliti.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan mencoba menyajikan data hasil penelitian dan hasil analisis data yang diuraikan persiklus penelitian. Adapun jumlah siklus penelitian ini adalah 3 siklus. Hal ini disebabkan perolehan data dari tiga siklus penelitian telah memberikan gambaran yang cukup signifikan pencapaian tujuan penelitian. Artinya, data yang diperoleh siklus demi siklus menunjukkan pada peningkatan hasil belajar siswa yang menjadi konstansi dalam penelitian ini.

#### **A. Siklus 1**

Pada siklus ini, pembelajaran materi ***Ideologi Pancasila*** membahas mengenai ***Pengertian Ideologi, Fungsi Ideologi, Dimensi Ideologi dan Pancasila sebagai Ideologi Negara***

Perangkat pembelajaran yang digunakan pada siklus ini Silabus dan RPP. Silabus yang digunakan adalah silabus hasil refleksi pada tahap perencanaan antara peneliti dan mitra peneliti. Untuk silabus yang digunakan dapat dilihat pada lampiran 3, sedangkan untuk RPP pada siklus 1 terlihat pada lampiran 4.

Berikut diuraikan langkah pokok kegiatan pembelajaran pada tahap ini, yakni sebagai berikut:

- 1) Siswa diberikan lembaran kertas kerja
- 2) Pada lembaran kertas kerja siswa diperintahkan membuat karangan mengenai:
  - Cita-cita yang diinginkan
  - Cara-cara untuk mencapai cita-cita tersebut
- 3) Setelah kegiatan di atas dianggap selesai, guru kepada beberapa siswa mengadakan tanya jawab terkait dengan “cita-cita seseorang dan cara-cara mempertahankan cita-cita tersebut.
- 4) Setelah materi tersebut dianggap cukup, selanjutnya bagikan potongan kertas kosong yang lain
- 5) Minta kepada siswa menulis identitasnya dan membuat sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran fungsi ideology dan dimensi ideology
- 6) Setelah selesai, tukarkan potongan kertas tersebut kepada siswa lain di sampingnya (biasanya teman sebangku)
- 7) Minta masing-masing siswa untuk menuliskan identitas dan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (jawaban betul diberi nilai 100), serta memberikan tanda cek (v) apabila pertanyaan tersebut perlu dibahas lebih lanjut dan memberi tanda silang (x) apabila pertanyaan tersebut tidak perlu dibahas.

- 8) Kembalikan potongan kertas tersebut kepada siswa yang membuat pertanyaan. Perintahkan kepada siswa untuk menilai jawaban dari temannya (jawaban betul diberi nilai 100). Selanjutnya setiap pertanyaan siswa yang mendapat tanda cek (v) diminta untuk dibacakan secara keras.
- 9) Berikan respon atau jawaban atas pertanyaan tersebut, namun terlebih dahulu harus memberikan kesempatan kepada siswa yang untuk menjawabnya (terutama kepada siswa yang membuat pertanyaan)

Data hasil penelitian berupa data lapangan (hasil pengamatan mitra) dapat dilihat pada lampiran 5-6 sedangkan hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran 7. Hasil analisis data yang diperoleh pada siklus 1 terangkuman pada tabel berikut ini.

Tabel-2  
MATRIK ANALISIS DATA  
Siklus Ke-1

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan Dan hasil yang diperoleh	Analisis – Refleksi
Observasi dan data lapangan	<p>Pelaksanaan observasi dilakukan oleh mitra peneliti.</p> <p>Hasil yang diperoleh, yakni:</p> <p>a) Sebagai besar siswa terlihat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran karena guru</p>	<p>Refleksi dilakukan dengan cara diskusi antara peneliti dengan mitra peneliti.</p> <p>Diskusi ini membicarakan data yang diperoleh melalui observasi (data lapangan), wawancara dan nilai tes.</p>
	<p>melakukan KBM yang dapat memberdayakan kemampuan siswa sendiri (<i>lihat lampiran catatan lapangan</i>)</p> <p>b) Keaktifan sebagian siswa itu dalam kegiatan pembelajaran, terlihat dari kegiatan tanya jawab terhadap media pembelajaran yang disajikan, serta dalam kegiatan membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan temannya.</p> <p>c) Sekalipun keaktifan pada sebagian siswa sudah tampak, namun kualitas jawaban sebagian siswa masih kurang</p>	<p>Hasil refleksi pada tahap ini menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran masih perlu ditingkatkan, melalui:</p> <p>a) Penyajian pertanyaan sebaik menggunakan bahasa yang lebih ringan, dalam artian mudah dipahami siswa</p> <p>b) Perlunya pemberian reward atau penguatan guna peningkatan motivasi belajar siswa.</p>

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan Dan hasil yang diperoleh	Analisis – Refleksi
	<p>baik.</p> <p>d) Media pembelajaran yang dibuat cukup variatif dan mudah dipahami anak (familier) sehingga merangsang keaktifan siswa.</p> <p>Beberapa hal yang masih tampak kurang maksimal pada siklus ini adalah:</p> <p>a) Pada siswa yang memiliki latar belakang prestasi yang kurang baik (slow learner) tampak adanya rasa ketakutan untuk ditanya atau bertanya. (perlu usaha maksimal)</p> <p>b) Perlu persiapan pada siswa itu sendiri, dalam artian siswa terlebih dahulu harus mendapat tugas mempelajari materi tersebut.</p> <p>c) Perlunya peningkatan motivasi belajar siswa melalui pemberian reward (hadiah) kepada siswa baik berupa kata-kata maupun dalam bentuk lain.</p>	<p>c) Siswa sebaiknya diberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas seminggu sebelumnya atau pada pertemuan sebelumnya .</p>
Wawancara	<p>Pada umumnya responden menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran seperti ini membuat mereka termotivasi, namun kadang-kadang timbul ketegangan dan rasa takut untuk ditanya atau bertanya. Ketakutan itu disebabkan mereka tidak mempersiapkan sebelumnya permasalahan atau materi pelajaran</p>	

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan Dan hasil yang diperoleh	Analisis – Refleksi
	yang sedang di pelajari	
Hasil Tes	Dari jumlah siswa 36 orang, dengan Kreiteria Ketuntas Belajar nilai 65, 20 orang telah mencapai batas kelulusan (nilai di atas atau sama dengan 65) , sedangkan sisanya masih memiliki nilai dibawah batas kelulusan. Dari 20 siswa yang lulus tersebut bahkan 5 orang diantaranya telah mencapai batas kelulusan standar (nilai sama atau di atas 75)	

Simpulan sementara yang dapat diperoleh dari hasil analisis data tersebut adalah bahwa

1. Dilihat dari sisi proses dan hasil pembelajaran telah menunjukkan aktivitas peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa
2. Dilihat dari segi guru itu sendiri terlihat adanya suatu proses optimalisasi tugas dengan memberikan pembelajaran yang sebaik-baiknya.
3. Dalam upaya peningkatan proses pembelajaran sekalipun telah tampak peningkatan kualitas, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu peningkatan diantaranya:
  - a) penyajian pertanyaan sebaik menggunakan bahasa yang lebih ringan, dalam artian mudah dipahami siswa
  - b) perlunya pemberian reward atau penguatan guna peningkatan motivasi belajar siswa.
  - c) siswa sebaiknya diberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas seminggu sebelumnya atau pada pertemuan sebelum-nya .

Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti dan mitra peneliti selanjutya menyusun perencanaan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dengan memperhatikan temuan-temuan di atas.

## B. Siklus 2

Pada siklus 2 ini, pembelajaran materi ***Ideologi Pancasila*** membahas mengenai ***Pancasila Sebagai Ideologi Negara, Pancasila Sebagai Dasar Negara, Kedudukan Pancasila bagi Bangsa Indonesia selain sebagai Ideologi dan Dasar Negara.***

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini menggunakan RPP yang telah dibuat berdasarkan kesepakatan hasil refleksi pada siklus 1 (RPP Siklus-2 dapat dilihat pada lampiran 8). Langkah-langkah pokok pembelajaran pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa diberikan lembar kerja
- 2) Pada lembar kerja siswa diperintahkan membuat gambar bangunan, rumah atau gedung.
- 3) Setelah kegiatan di atas dianggap selesai guru kepada beberapa siswa mengadakan tanya jawab terkait dengan gambar yang dibuat dan hubungannya dengan materi pembelajaran.
- 4) Setelah materi tersebut dianggap cukup, selanjutnya bagikan potongan kertas kosong yang lain
- 5) Minta kepada siswa menulis identitasnya dan membuat sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran “Kedudukan Pancasila selain sebagai ideologi dan dasar negara”
- 6) Setelah selesai, tukarkan potongan kertas tersebut kepada siswa lain di sampingnya (biasanya teman sebangku)
- 7) Minta masing-masing siswa untuk menuliskan identitas dan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (jawaban betul diberi nilai 100), serta memberikan tanda cek (v) apabila pertanyaan tersebut perlu dibahas lebih lanjut dan memberi tanda silang (x) apabila pertanyaan tersebut tidak perlu dibahas.
- 8) Kembalikan potongan kertas tersebut kepada siswa yang membuat pertanyaan. Perintahkan kepada siswa untuk menilai jawaban dari temannya (jawaban betul diberi nilai 100). Selanjutnya setiap pertanyaan siswa yang mendapat tanda cek (v) diminta untuk dibacakan secara keras.
- 9) Berikan respon atau jawaban atas pertanyaan tersebut, namun terlebih dahulu harus memberikan kesempatan kepada siswa yang untuk menjawabnya (terutama kepada siswa yang membuat pertanyaan)

Data hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran 9-11. Berdasarkan data tersebut peneliti dan mitra peneliti mencoba membuat matrik rangkuman data penelitian siklus-2 dan hasil analisisnya, seperti tampak pada tabel berikut ini:

Tabel-3  
Matrik Analisis Data  
Siklus Ke-2

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh	Analisis – Refleksi
Observasi	<p>Pelaksanaan observasi dilakukan oleh mitra peneliti.</p> <p>Hasil yang diperoleh, yakni:</p> <p>a) Sebagai besar siswa terlihat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>Hal ini karena guru melakukan KBM yang dapat memberdayakan</p>	<p>Berdasarkan hasil refleksi, yakni dari hasil kegiatan diskusi antara peneliti dan mitra peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran sudah cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar</p>

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh	Analisis – Refleksi
	<p>melalui kegiatan yang menarik perhatiannya (yakni kegiatan mempehatikan gambar bangunan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk membuatnya di buku pelajaran mereka)</p> <p>b) Kegiatan tanya jawab terhadap media pembelajaran yang disajikan dikaitkan dengan materi pembelajaran memperlihatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.</p> <p>c) Pemilihan media menggambar selain sangat disenangi siswa juga memperlihatkan usaha guru untuk mencoba melibatkan siswa yang memiliki latar belakang prestasi yang kurang baik dalam pembelajaran. Dengan mengkaitkan materi dengan sesuatu yang konkrit tampaknya siswa dari kelompok slow learner pun tampak terlibat aktif dan dapat memahaminya..</p> <p>d) Reward atau penguatan tampak sudah diberikan oleh guru guna peningkatan motivasi belajar siswa Hal yang masih tampak kurang maksimal pada siklus ini adalah:</p> <p>a) Tidak adanya penjelasan tentang</p>	<p>siswa</p> <p>Selain itu, guna kegiatan pembelajaran yang lebih optimal hasil refleksi juga mencatat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan guru, diantaranya:</p> <p>a) Penjelasan adanya penilaian proses perlu disampaikan kepada siswa. Hal ini dimaksud agar siswa betul-betul serius dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.</p> <p>b) Peningkatan motivasi belajar siswa perlu terus diupayakan</p> <p>c) Agar diupayaka waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat sesuai dengan yang direncanakan.</p>

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh	Analisis – Refleksi
	<p>adanya penilaian proses kepada siswa, walaupun kegiatan tersebut telah dilakukan oleh guru.</p> <p>b) Waktu pelaksanaan kegiatan belajar belum sesuai dengan perencanaan</p>	
Wawancara	Sebagian besar responden menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran seperti ini menyenangkan dan membuat mereka termotivasi, walaupun motivasi mereka masih bersifat motivasi eksternal yakni ingin mendapat nilai yang lebih baik.	
Hasil Tes	Dari jumlah siswa 36 orang, dengan Kreiteria Ketuntas Belajar nilai 65, 28 orang telah mencapai batas kelulusan, sedangkan sisanya masih memiliki nilai dibawah batas kelulusan. Dari 28 siswa yang lulus tersebut bahkan 8 orang diantaranya telah mencapai batas kelulusan standar (nilai sama atau di atas 75)	

Simpulan sementara yang dapat diperoleh dari hasil analisis data tersebut adalah bahwa

1. Dilihat dari segi proses pembelajaran, tampak bahwa kegiatan pembelajaran sudah cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
2. Dilihat dari dari segi siswa terlihat adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar.
3. Dilihat dari segi guru, terlihat adanya peningkatan keterampilan mengajar dan kemampuan mengelola kelas dalam arti keseluruhan.

Beberapa hal masih perlu mendapat perhatian guru dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya:

- a) Penjelasan adanya penilaian proses perlu disampaikan kepada siswa. Hal ini dimaksud agar siswa betul-betul serius dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- b) Media dalam bentuk cerita dapat dibuat dengan cara tertulis (analisis kasus) yang dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan pengarah.
- c) Peningkatan motivasi belajar siswa perlu terus diupayakan

### C. Siklus 3

Pada siklus 3 ini, pembelajaran materi ***Ideologi Pancasila*** membahas mengenai ***Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat***. RPP yang digunakan pada siklus ini merupakan RPP memperhatikan masukan-masukan yang diperoleh pada siklus sebelumnya (lihat lampiran 12).

Langkah-langkah pokok pembelajaran pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok
  - 2) Setiap kelompok mendapat tugas membuat karangan:
    - Kel 1 membuat karangan perbuatan yang mengamalkan dan tidak mengamalkan pancasila sila Ke-1
    - Kel 2 membuat karangan perbuatan yang mengamalkan dan tidak mengamalkan pancasila sila Ke-2
    - Kel 3 membuat karangan perbuatan yang mengamalkan dan tidak mengamalkan pancasila sila Ke-3
    - Kel 4 membuat karangan perbuatan yang mengamalkan dan tidak mengamalkan pancasila sila Ke-4
    - Kel 5 membuat karangan perbuatan yang mengamalkan dan tidak mengamalkan pancasila sila Ke-5
  - 3) Guru memfasilitasi siswa membahas hasil kegiatan mengarang dengan model tanya jawab.
  - 4) Guru menyampaikan materi dan mengadakan tanya jawab tentang *nilai-nilai Pancasila dalam buku Sutasoma* dan nilai-nilai masyarakat Indonesia yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
- Adapun data hasil penelitian pada siklus 3 ini dapat dilihat dalam lampiran 13-15. Berdasarkan data tersebut, penulis bersama mitra peneliti mencoba membuat tabel analisis data, seperti tampak berikut ini.



Tabel-4  
Matrik Analisis Data  
Siklus Ke-3

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh	Analisis – Refleksi
Observasi	<p>Pelaksanaan observasi dilakukan oleh mitra peneliti.</p> <p>Hasil yang diperoleh, yakni:</p> <p>a) Umumnya siswa tampak aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ini disebabkan ketertarikan siswa terhadap bentuk kegiatan pembelajaran yang diterapkan, yakni kegiatan mengarang yang ada kaitannya dengan pengamalan sila-sila Pancasila.</p> <p>b) Motivasi siswa mengikuti pelajaran tampak pada keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru ketika diadakan pembahasan hasil pekerjaannya dengan model tanya jawab (questioning).</p> <p>c) Ketepatan jawaban jiwa dalam kegiatan tanya jawab, baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan guru mencerminkan adanya peningkatan pemahaman</p>	<p>Berdasarkan hasil refleksi, yakni dari hasil kegiatan diskusi antara peneliti dan mitra peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode Tanya Jawab yang telah dipraktekkan dalam kegiatan penelitian ini ternyata telah memberikan dampak yang efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa</p> <p>Oleh karena, kegiatan pembelajaran sudah dianggap optimal maka berdasarkan hasil refleksi kegiatan Penelitian ini dianggap selesai.</p>

Teknik Pengumpulan Data	Deskripsi pelaksanaan dan hasil yang diperoleh	Analisis – Refleksi
	<p>siswa akan materi pelajaran yang sedang dipelajari.</p> <p>d) Reward atau penguatan tampak sudah terbiasa diberikan oleh guru sehingga memiliki pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa</p> <p>e) Adanya penjelasan mengenai kegiatan penilaian proses juga sangat jelas memberikan kontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa</p>	
Wawancara	Hampir seluruh responden menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran seperti ini menyenangkan dan membuat mereka termotivasi.	
Hasil Tes	Dari jumlah siswa 36 orang, dengan Kreiteria Ketuntas Belajar nilai 65, 34 orang telah mencapai batas kelulusan, sedangkan sisanya masih memiliki nilai dibawah batas kelulusan. Dari 34 siswa yang lulus tersebut bahkan 15 orang diantaranya telah mencapai batas kelulusan standar (nilai sama atau di atas 75)	

Simpulan sementara yang dapat diperoleh dari hasil analisis data tersebut adalah bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode Tanya Jawab dengan variasi media ternyata cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa

Berdasarkan simpulan sementara pada siklus 1, 2 dan 3 dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini yakni ***“apabila upaya penerapan metode Tanya Jawab dengan media pembelajaran “membuat karangan”n dan “menggambar” dapat berjalan efektif, maka hasil belajar siswa akan meningkat” dapat diterima.***

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengenai penerapan Metode Tanya Jawab pada siswa kelas VIIIA SMPN 1 Cadasari dalam mata pelajaran PKn yang berlangsung selama 3 siklus penelitian dapat disimpulkan:

5. Selama berlangsung PTK, upaya penerapan metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran telah dikelola dengan baik.
6. Kegiatan pembelajaran dengan metode Tanya Jawab dengan variasi media yang dikelola dengan baik ternyata cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa
7. Media pembelajaran *membuat karangan* dan *menggambar* yang divariasikan dengan Metode Tanya Jawab ternyata cukup efektif untuk menyampaikan materi *Pancasila sebagai Dasar Negara dan sebagai Ideologi Negara*.
8. Hipotesis tindakan yang menyatakan “apabila upaya penerapan metode Tanya Jawab dengan variasi media pembelajaran dapat berjalan efektif, maka hasil belajar siswa akan meningkat” ***dapat diterima.***

### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah:

- (1) Pelaksanaan Metode Tanya Jawab, sebagai salah satu bagian dari pilar CTL dalam pembelajaran PKn khusus dan mata pelajaran lainnya perlu terus ditingkatkan mengingat cukup signifikan dampak positif penerapannya terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa;
- (2) Guru-guru harus dapat mengenali dan menggunakan berbagai metode, strategi dan/atau model pembelajaran; sehingga mempunyai banyak pilihan untuk diterapkan sesuai dengan materi dan/atau kompetensi dasar, karakteristik siswa serta ketersediaan sarana dan prasarana.

- (3) Selain keterampilan memilih model pembelajaran, guru yang professional juga hendaknya dapat memilih media yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru juga dituntut memiliki kreativitas dan keterampilan memilih media pembelajaran yang tepat.
- (4) Pelatihan pengembangan model pembelajaran perlu diberikan oleh lembaga-lembaga terkait, seperti Direktorat PSMP, Direktor PMPTK, LPMP dan lembaga lain yang memiliki kewenangan untuk itu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bobbi DePorte & Mike Hernacki. (2000) *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Kaifa. Bandung
- Danial, Endang AR., Dr. H. M.Pd. (2003) *Penelitian Tindakan Kelas*. Direktorat PLP, Dirjendikdasmen, Depdiknas. Jakarta
- Depdiknas. (2003) *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. Jakarta
- Hasibuan dan Moedjino. 1996. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya.
- Hidayat, Kosadi, dkk.. 1987. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Bina Cipta.
- Munandir. 2001. *Ensiklopedia Pendidikan*. Malang: UM Press
- Silberman, Melvin L (2002). *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran*. Yappendis. Yogyakarta
- Sudirman, dkk. 1987. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya CV.
- Sudjana. 1992. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Suriasumantri, Jujun S. 1999. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Wiriaatmadja, Rochiati, Prof.Dr. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. PPS UPI dan Remaja Rosdakarya; Bandung

### **LAMPIRAN-1**

### **DAFTAR NILAI POST TES PKN KELAS VIIIA MATERI IDEOLOGI PANCASILA (KKM : 65)**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Aan Supriatna	65	Lulus
2	Ade Faujan	60	Belum Lulus
3	Aip Pahroroji	60	Belum Lulus
4	Apriyadi	60	Belum Lulus
5	Arif Rahman	65	Lulus
6	Aris Rikjayana	60	Belum Lulus
7	Asep Nahrudin	60	Belum Lulus
8	Bayu Anggara	65	Lulus
9	Dede Sudarmin	65	Lulus
10	Dede Suprianto	65	Lulus
11	Entis Sutisna	60	Belum Lulus
12	Mulyani	60	Belum Lulus
13	Mumu Munandar	60	Belum Lulus
14	Mustopa	60	Belum Lulus
15	Oji Madroji	60	Belum Lulus
16	Omi Saomi	60	Belum Lulus
17	Pahrudin		
18	Pepen Apendi	65	Lulus
19	Rahman Setiawan	60	Belum Lulus
20	Ridwan Setiawan	70	Lulus
21	Samsul	60	Belum Lulus
22	Sandi Ulum	65	Lulus
23	Saripudin	65	Lulus
24	Sodik	65	Lulus
25	Suarno	60	Belum Lulus
26	Sudin	60	Belum Lulus
27	Suhendi	65	Lulus
28	Suhendri	65	Lulus
29	Suparman		
30	Sutanto	60	Belum Lulus
31	Suwarno Ogi Nugroho	60	Belum Lulus
32	Syahrul Romadon	70	Lulus
33	Taopik Hidayat	65	Lulus
34	Ujang	60	Belum Lulus
35	Wahyi Ardiansyah	65	Lulus
36	Wawan Sanwani	60	Belum Lulus
37	Windu Buana	65	Lulus
38	Yuliana	70	Lulus

LAMPIRAN-2

**REKAPITULASI  
DAFTAR NILAI POST TES PKN KELAS VIIIA  
MATERI IDEOLOGI PANCASILA (KKM : 65)**

1	Jumlah Siswa Seluruhnya	36
2	Jumlah Siswa yang lulus	17
3	Jumlah siswa yang tdk lulus	19
4	Nilai Rata-rata	62,78
5	Prosentase Kelulusan	47,22
6	Prosentase Ketidaklulusan	52,78

#### LAMPIRAN 4

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)** **SIKLUS-1**

Nama Sekolah : SMPN 1 CADASARI  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas/Semester : VIII/1  
Standar Kompetensi : 1. Menampilkan Perilaku yang sesuai dengan Nilai-nilai Pancasila  
Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara  
Indikator :  

- Menyimpulkan pengertian Ideologi
- Menjelaskan fungsi Ideologi
- Menjelaskan dimensi ideologi
- Menjelaskan Pancasila sebagai ideologi negara

Alokasi Waktu : 2 x 40' (1 x Pertemuan)

#### **I. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran siswa dapat  
kan pengertian Ideologi  
n fungsi ideologi  
n 3 dimensi ideologi  
n Pancasila sebagai ideologi negara

#### **II. Materi Pembelajaran**

Ideologi  
logi  
ologi

#### **III. Metode Pembelajaran**

Penugasan dan Questioning

#### **IV. Langkah-langkah pembelajaran**

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Keterangan
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>↳ Apersepsi</li> <li>↳ Kesiapan kelas dalam pembelajaran</li> <li>↳ Motivasi</li> </ul> <p>Penjajagan kesiapan belajar siswa</p> <p>Informasi kompetensi yang akan dicapai</p>	10	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Siswa diberikan lembaran kertas kerja</p> <p>Pada lembaran kertas kerja siswa diperintahkan membuat karangan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>↳ Cita-cita yang diinginkan</li> <li>↳ Cara-cara untuk mencapai cita-cita tersebut</li> </ul> <p>Setelah kegiatan di atas dianggap selesai, guru kepada beberapa siswa mengadakan tanya jawab terkait dengan “cita-cita seseorang dan cara-cara mempertahankan cita-cita tersebut.</p> <p>Setelah materi tersebut dianggap cukup, selanjutnya bagikan potongan kertas kosong yang lain</p> <p>Minta kepada siswa menulis identitasnya dan membuat sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran fungsi ideology dan dimensi ideology</p> <p>Setelah selesai, tukarkan potongan kertas tersebut kepada siswa lain di sampingnya (biasanya teman sebangku)</p> <p>Minta masing-masing siswa untuk menuliskan identitas dan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (jawaban betul diberi nilai 100), serta memberikan tanda cek (v) apabila pertanyaan tersebut perlu dibahas lebih lanjut dan memberi tanda silang (x) apabila pertanyaan tersebut tidak perlu dibahas.</p> <p>Kembalikan potongan kertas tersebut kepada siswa yang membuat pertanyaan. Perintahkan kepada siswa untuk menilai jawaban dari temannya</p>	60	

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Keterangan
3	<p>(jawaban betul diberi nilai 100). Selanjutnya setiap pertanyaan siswa yang mendapat tanda cek (v) diminta untuk dibacakan secara keras.</p> <p>Berikan respon atau jawaban atas pertanyaan tersebut, namun terlebih dahulu harus memberikan kesempatan kepada siswa yang untuk menjawabnya (terutama kepada siswa yang membuat pertanyaan)</p> <p>Penutup</p> <p>Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa</p> <p>Secara bersama-sama membuat kesimpulan</p> <p>Melakukan refleksi pelaksanaan Tanya jawab</p> <p>Tindak lanjut dengan memberikan tugas persiapan presentasi pertemuan selanjutnya</p>	10	

## V. Sumber Belajar

Buku PKn Kelas VIII  
 UUD 1945 yang diamandemen  
 Media cetak dan elektronik  
 Lingkungan masyarakat

## VI. Penilaian

- a. Teknik
    - Non Tes dan Tes tulis
  - b. Bentuk
    - Observasi dan Esaay
  - c. Instrumen penilaian
    1. Instrumen non tes dibuat dalam bentuk lembar observasi
    2. Instrumen Esaay adalah:
      - 1) Apa yang dimaksud Ideologi
      - 2) Sebutkan fungsi Ideologi
      - 3) Sebutkan dan jelaskan 3 dimensi ideologi
- Cadasari, Agustus 2007



Mitra Peneliti

Peneliti,

Aat Jumiati, S.Ag  
NIP. 132251720

Aina Mulyana, S.Pd  
NIP. 132257658

## LAMPIRAN 7

### PEDOMAN WAWANCARA DAN HASIL WAWANCARA

#### SIKLUS-1

#### PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pelajaran PKn tadi pagi?
2. Apakah kamu senang dengan cara pembelajaran seperti itu?
3. Apakah kamu mengerti materi pembelajaran dengan cara pembelajaran seperti itu?
4. Apa kesulitan kamu mengikuti pembelajaran seperti itu

#### HASIL WAWANCARA

1. Dari 4 orang siswa yang diwawancarai 3 orang menyatakan bahwa mereka sangat tertarik dengan cara belajar seperti itu dan 1 orang menyatakan biasa-biasa saja
2. Dari 4 orang siswa yang diwawancarai 3 orang menyatakan senang dengan cara pembelajaran (metode Tanya Jawab ), sedangkan 1 orang menyatakan biasa-biasa saja.

3. Dari 4 orang yang diwawancara, semuanya menyatakan bahwa cara belajar seperti itu lebih mudah dipahami dan lebih mendorong mereka untuk lebih banyak belajar
4. Dari 4 orang yang diwawancara kesulitan yang mereka alami karena mereka tidak mempersiapkan sebelumnya materi yang akan dipelajari

#### LAMPIRAN 8

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS-2**

Nama Sekolah : SMPN 1 CADASARI  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas/Semester : VIII/1  
Standar Kompetensi : 1. Menampilkan Perilaku yang sesuai dengan  
Nilai-nilai Pancasila  
Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar  
negara dan ideologi negara  
Indikator :

- Menjelaskan Makna Pancasila sebagai dasar Negara
- Mengungkapkan kedudukan Pancasila selain sebagai ideologi dan dasar negara

Alokasi Waktu : 2 x 40' (1 x Pertemuan)

#### **I. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran siswa dapat

- 1) Menjelaskan Makna Pancasila sebagai ideologi Negara
- 2) Menjelaskan Makna Pancasila sebagai dasar Negara
- 3) Menjelaskan makna pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia
- 4) Menjelaskan Pancasila sebagai kepribadian bangsa Indonesia

#### **II. Materi Pembelajaran**

- Makna Pancasila sebagai dasar Negara
- Kedudukan Pancasila selain sebagai ideologi dan dasar negara

### III. Metode Pembelajaran

Penugasan dan Questioning

### IV. Langkah-langkah pembelajaran

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Keterangan
1	Pendahuluan Apersepsi Kesiapan kelas dalam pembelajaran Motivasi Penjajagan kesiapan belajar siswa Informasi kompetensi yang akan dicapai	10	
2	Kegiatan Inti Siswa diberikan lembaran kertas kerja Pada lembaran kertas kerja siswa diperintahkan membuat gambar bangunan, rumah atau gedung. Setelah kegiatan di atas dianggap selesai guru kepada beberapa siswa mengadakan tanya jawab terkait dengan gambar yang dibuat dan hubungannya dengan materi pembelajaran. Setelah materi tersebut dianggap cukup, selanjutnya bagikan potongan kertas kosong yang lain Minta kepada siswa menulis identitasnya dan membuat sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran “Kedudukan Pancasila selain sebagai ideologi dan dasar negara” Setelah selesai, tukarkan potongan kertas tersebut kepada siswa lain di sampingnya (biasanya teman sebangku) Minta masing-masing siswa untuk menuliskan identitas dan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (jawaban betul diberi nilai 100), serta memberikan tanda cek (v) apabila pertanyaan tersebut perlu dibahas lebih lanjut dan memberi tanda silang (x) apabila pertanyaan tersebut tidak perlu dibahas. Kembalikan potongan kertas tersebut kepada siswa yang membuat pertanyaan. Perintahkan	60	

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Keterangan
3	<p>kepada siswa untuk menilai jawaban dari temannya (jawaban betul diberi nilai 100). Selanjutnya setiap pertanyaan siswa yang mendapat tanda cek (v) diminta untuk dibacakan secara keras.</p> <p>Berikan respon atau jawaban atas pertanyaan tersebut, namun terlebih dahulu harus memberikan kesempatan kepada siswa yang untuk menjawabnya (terutama kepada siswa yang membuat pertanyaan)</p> <p>Penutup</p> <p>Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa</p> <p>Secara bersama-sama membuat kesimpulan</p> <p>Melakukan refleksi pelaksanaan kegiatan belajar yang telah dilakukan</p> <p>Tindak lanjut dengan memberikan tugas persiapan presentasi pertemuan selanjutnya</p>	10	

## V. Sumber Belajar

Buku PKn Kelas VIII  
 UUD 1945 yang diamandemen  
 Media cetak dan elektronik  
 Lingkungan masyarakat

## VI. Penilaian

- a. Teknik
  - Non Tes dan Tes tulis
- b. Bentuk
  - Observasi dan Esaay
- c. Instrumen penilaian
  - 1) Instrumen non tes dibuat dalam bentuk lembar observasi
  - 2) Instrumen Esaay adalah:
    1. Jelaskan makna Pancasila sebagai ideologi Negara
    2. Jelaskan makna Pancasila sebagai dasar Negara
    3. Jelaskan makna pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia
    4. Jelaskan makna Pancasila sebagai kepribadian bangsa Indonesia

Cadasari, September 2007  
Mitra Peneliti

Peneliti,

Aat Jumiati, S.Ag  
NIP. 132251720

Aina Mulyana, S.Pd  
NIP. 132257658

## **Lampiran**

### **MEDIA PEMBELAJARAN PKN**

Mata Pelajaran : PKN

etensi Dasar : 1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara  
dan ideologi negara

Indikator :

- Menjelaskan arti kedudukan Pancasila sebagai dasar negara

## LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Berikan waktu kepada siswa untuk membuat gambar bangunan, gedung dan sejenisnya
2. Selanjutnya Tempelkan media tersebut pada papan tulis atau melalui LCD
3. Adakan tanya jawab terkait media tersebut serta hubungannya dengan materi pembelajaran. Contoh pertanyaan:
  - a) Apa yang didahulukan dibuat ketika membangun sebuah rumah atau bangunan! Berikan penjelasan
  - b) Bagaimana kondisi sebuah rumah apabila fondasinya tidak kokoh!
  - c) Dengan diilustrasikan membangun suatu negara seperti membangun rumah yang kokoh. Menurutmu apa yang dimaksud Pancasila sebagai dasar negara!

-----Modifikasi by Aina Mulyana, S.Pd -----  
-----SMPN 1 Cadasari, Pandeglang, Banten -----

## LAMPIRAN 11

### PEDOMAN WAWANCARA DAN HASIL WAWANCARA SIKLUS-2

#### PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pelajaran PKn tadi pagi?
2. Apakah kamu senang dengan cara pembelajaran seperti itu?
3. Apakah kamu mengerti materi pembelajaran dengan cara pembelajaran seperti itu?
4. Apa kesulitan kamu mengikuti pembelajaran seperti itu

#### HASIL WAWANCARA

1. Dari 3 orang siswa yang diwawancara semuanya menyatakan bahwa mereka tertarik dengan cara belajar seperti itu
2. Dari 3 orang siswa yang diwawancarai semuanya menyatakan senang dengan cara pembelajaran (metode Tanya Jawab )

3. Dari 3 orang yang diwawancara, pada umumnya menyatakan bahwa cara belajar seperti itu lebih mendorong mereka untuk lebih banyak belajar karena selain malu kalau tidak dapat menjawab mereka juga memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai yang lebih baik
4. Dari 3 orang yang diwawancara kesulitan yang mereka alami karena:
  - tidak mempersiapkan sebelumnya materi yang akan dipelajari.
  - Materi Ideologi Pancasila dan buku paket yang membahas materi itu agak sulit untuk dimengerti.

## LAMPIRAN 12

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS-3**

Nama Sekolah : SMPN 1 CADASARI  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kelas/Semester : VIII/1  
 Standar Kompetensi : 1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila  
 Kompetensi Dasar : 1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar negara dan ideologi negara  
 Indikator :  
 • Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila  
 • Menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat Indonesia  
 Alokasi Waktu : 2 x 40' (1 x Pertemuan)

#### **I. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran siswa dapat

- 1) Memberikan contoh nilai-nilai yang terkandung dalam sila ke-1 Pancasila
- 2) Memberikan contoh nilai-nilai yang terkandung dalam sila ke-2 Pancasila
- 3) Memberikan contoh nilai-nilai yang terkandung dalam sila ke-3 Pancasila
- 4) Memberikan contoh nilai-nilai yang terkandung dalam sila ke-4 Pancasila
- 5) Memberikan contoh nilai-nilai yang terkandung dalam sila ke-5 Pancasila
- 6) Mengungkapkan nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam buku Sutasoma
- 7) Memberikan contoh nilai-nilai masyarakat Indonesia yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

## II. Materi Pembelajaran

## III. Metode Pembelajaran

Penugasan dan Questioning

## IV. Langkah-langkah pembelajaran

No	Kegiatan Belajar	Waktu	Keterangan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>▫ Apersepsi                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiapan kelas dalam pembelajaran</li> </ul> </li> <li>▫ Motivasi</li> </ul> Penjagaan kesiapan belajar siswa Informasi kompetensi yang akan dicapai	10	
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi menjadi 5 kelompok</li> <li>• Setiap kelompok mendapat tugas membuat karangan:</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▫ Kel 1 membuat karangan perbuatan yang mengamalkan dan tidak mengamalkan pancasila sila Ke-1</li> <li>▫ Kel 2 membuat karangan perbuatan yang mengamalkan dan tidak mengamalkan pancasila sila Ke-2</li> <li>▫ Kel 3 membuat karangan perbuatan yang mengamalkan dan tidak mengamalkan pancasila sila Ke-3</li> <li>▫ Kel 4 membuat karangan perbuatan yang mengamalkan dan tidak mengamalkan pancasila sila Ke-4</li> <li>▫ Kel 5 membuat karangan perbuatan yang mengamalkan dan tidak mengamalkan pancasila sila Ke-5</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memfasilitasi siswa membahas hasil kegiatan mengarang dengan model</li> </ul>	60	



No	Kegiatan Belajar	Waktu	Keterangan
3	<p>tanya jawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan materi dan mengadakan tanya jawab tentang <i>nilai-nilai Pancasila dalam buku Sutasoma</i> dan nilai-nilai masyarakat Indonesia yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</li> </ul> <p>Penutup  Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa (LK)  Secara bersama-sama membuat kesimpulan  Melakukan refleksi pelaksanaan Tanya jawab  Tindak lanjut dengan memberikan tugas persiapan presentasi pertemuan selanjutnya</p>	10	

## V. Sumber Belajar

Buku PKn Kelas VIII  
UUD 1945 yang diamandemen  
Media cetak dan elektronik  
Lingkungan masyarakat

## VI. Penilaian

- a. Teknik  
Non Tes dan Tes tulis
  - b. Bentuk  
Observasi dan Esaay
  - c. Instrumen penilaian
- 1) Instrumen non tes dibuat dalam bentuk lembar observasi
  - 2) Instrumen Esaay adalah:
    1. Berikan 3 contoh nilai-nilai yang terkandung dalam sila ke-1 Pancasila
    2. Berikan 3 contoh nilai-nilai yang terkandung dalam sila ke-2 Pancasila
    3. Berikan 3 contoh nilai-nilai yang terkandung dalam sila ke-3 Pancasila
    4. Berikan 3 contoh nilai-nilai yang terkandung dalam sila ke-4 Pancasila
    5. Berikan 3 contoh nilai-nilai yang terkandung dalam sila ke-5 Pancasila
    6. Tuliskan nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam buku Sutasoma
    7. Berikan contoh nilai-nilai masyarakat Indonesia yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila Pancasila
- Cadasari, September 2007  
Mitra Peneliti Peneliti,

Aat Jumiati, S.Ag  
NIP. 132251720

Aina Mulyana, S.Pd  
NIP. 132257658

#### LAMPIRAN 15

### PEDOMAN WAWANCARA DAN HASIL WAWANCARA SIKLUS-3

#### PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pelajaran PKn tadi pagi?
2. Apakah kamu senang dengan cara pembelajaran seperti itu?
3. Apakah kamu mengerti materi pembelajaran dengan cara pembelajaran seperti itu?
4. Apa kesulitan kamu mengikuti pembelajaran seperti itu

#### HASIL WAWANCARA

1. Dari 4 orang siswa yang diwawancara umumnya mereka menyatakan bahwa mereka sangat tertarik dengan cara belajar seperti (metode Tanya Jawab )
2. Dari 4 orang siswa yang diwawancarai seluruhnya menyatakan senang dengan cara pembelajaran (metode Tanya Jawab )
3. Dari 4 orang yang diwawancara, pada umumnya menyatakan bahwa cara belajar seperti itu lebih mendorong mereka untuk lebih banyak belajar
4. Dari 4 orang yang diwawancara kesulitan yang mereka alami dalam mempelajari materi ini, mereka menyatakan tidak terlalu banyak kesulitan karena materinya dianggap lebih mudah daripada materi pada pertemuan sebelumnya.

## LAMPIRAN 16

**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
MATA PELAJARAN PKN  
SMPN 1 CADASARI PANDEGLANG  
TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

No	Kegiatan	Bulan											
		Agust'07				Sept'07				Okt'07			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian												
	1. Identifikasi Masalah	√											
	2. Diskusi Penentuan Permasalahan	√											
	3. Pembuatan Proposal Kegiatan		√										
	4. Studi Pendahuluan		√										
2	Pelaksanaan Penelitian												
	1. Penentuan Rencana Tindakan			√									
	2. Pelaksanaan Rencana Tindakan				√	√	√						
	3. Observasi				√	√	√						
	4. Refleksi				√	√	√						
3	Pengolahan Data				√	√	√						
4	Penyusunan Laporan												
	1. Penyusunan Draf Penelitian								√	√			
	2. Penyempurnaan Draf									√			
	3. Finishing											√	√

## LAMPIRAN 14

### DAFTAR NILAI HASIL POST TES (SIKLUS-1)

MATA PELAJARAN : PKN  
 MATERI : IDEOLOGI PANCASILA  
 KKM : 65

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Aan Supriatna	65	Lulus
2	Ade Faujan	65	Lulus
3	Aip Pahreroji	60	Belum Lulus
4	Apriyadi	60	Belum Lulus
5	Arif Rahman	65	Lulus
6	Aris Rikjayana	60	Belum Lulus
7	Asep Nahrudin	60	Belum Lulus
8	Bayu Anggara	75	Lulus
9	Dede Sudarmin	65	Lulus
10	Dede Suprianto	65	Lulus
11	Entis Sutisna	60	Belum Lulus
12	Mulyani	60	Belum Lulus
13	Mumu Munandar	60	Belum Lulus
14	Mustopa	60	Belum Lulus
15	Oji Madroji	60	Belum Lulus
16	Omi Saomi	60	Belum Lulus
17	Pahrudin		
18	Pepen Apendi	65	Lulus
19	Rahman Setiawan	70	Lulus
20	Ridwan Setiawan	80	Lulus
21	Samsul	60	Belum Lulus
22	Sandi Ulum	65	Lulus
23	Saripudin	65	Lulus
24	Sodik	65	Lulus
25	Suarno	60	Belum Lulus
26	Sudin	60	Belum Lulus
27	Suhendi	65	Lulus
28	Suhendri	65	Lulus
29	Suparman		

30	Sutanto	60	Belum Lulus
31	Suwarno Ogi Nugroho	60	Belum Lulus
32	Syahrul Romadon	80	Lulus
33	Taopik Hidayat	75	Lulus
34	Ujang	60	Belum Lulus
35	Wahyi Ardiansyah	75	Lulus
36	Wawan Sanwani	65	Lulus
37	Windu Buana	65	Lulus
38	Yuliana	80	Lulus
	Rata-Rata	65	

**DAFTAR NILAI HASIL POST TES (SIKLUS-2)**

MATA PELAJARAN

: PKN

MATERI

: IDEOLOGI PANCASILA

KKM

: 65

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Aan Supriatna	75	Lulus
2	Ade Faujan	65	Lulus
3	Aip Pahreroji	65	Lulus
4	Apriyadi	65	Lulus
5	Arif Rahman	65	Lulus
6	Aris Rikjayana	60	Belum Lulus
7	Asep Nahrudin	70	Lulus
8	Bayu Anggara	75	Lulus
9	Dede Sudarmin	65	Lulus
10	Dede Suprianto	65	Lulus
11	Entis Sutisna	65	Lulus
12	Mulyani	65	Lulus
13	Mumu Munandar	70	Lulus
14	Mustopa	65	Lulus
15	Oji Madroji	60	Belum Lulus
16	Omi Saomi	60	Belum Lulus
17	Pahrudin		
18	Pepen Apendi	65	Lulus
19	Rahman Setiawan	70	Lulus
20	Ridwan Setiawan	80	Lulus
21	Samsul	60	Belum Lulus
22	Sandi Ulum	65	Lulus
23	Saripudin	75	Lulus
24	Sodik	65	Lulus
25	Suarno	65	Lulus
26	Sudin	60	Belum Lulus
27	Suhendi	65	Lulus
28	Suhendri	65	Lulus
29	Suparman		
30	Sutanto	60	Belum Lulus
31	Suwarno Ogi Nugroho	60	Belum Lulus
32	Syahrul Romadon	85	Lulus

33	Taopik Hidayat	75	Lulus
34	Ujang	60	Belum Lulus
35	Wahyi Ardiansyah	75	Lulus
36	Wawan Sanwani	65	Lulus
37	Windu Buana	75	Lulus
38	Yuliana	80	Lulus
	Rata-Rata	67,36	

### DAFTAR NILAI HASIL POST TES (SIKLUS-3)

MATA PELAJARAN

: PKN

MATERI

: IDEOLOGI PANCASILA

KKM

: 65

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Aan Supriatna	75	Lulus
2	Ade Faujan	75	Lulus
3	Aip Pahroroji	75	Lulus
4	Apriyadi	65	Lulus
5	Arif Rahman	65	Lulus
6	Aris Rikjayana	65	Lulus
7	Asep Nahrudin	70	Lulus
8	Bayu Anggara	75	Lulus
9	Dede Sudarmin	75	Lulus
10	Dede Suprianto	75	Lulus
11	Entis Sutisna	65	Lulus
12	Mulyani	65	Lulus
13	Mumu Munandar	70	Lulus
14	Mustopa	65	Lulus
15	Oji Madroji	60	Belum Lulus
16	Omi Saomi	60	Belum Lulus
17	Pahrudin		
18	Pepen Apendi	65	Lulus
19	Rahman Setiawan	70	Lulus
20	Ridwan Setiawan	80	Lulus
21	Samsul	65	Lulus
22	Sandi Ulum	65	Lulus
23	Saripudin	75	Lulus
24	Sodik	65	Lulus
25	Suarno	65	Lulus
26	Sudin	75	Lulus
27	Suhendi	75	Lulus
28	Suhendri	75	Lulus
29	Suparman		
30	Sutanto	65	Lulus
31	Suwarno Ogi Nugroho	65	Lulus
32	Syahrul Romadon	85	Lulus
33	Taopik Hidayat	75	Lulus
34	Ujang	65	Lulus

35	Wahyi Ardiansyah	75	Lulus
36	Wawan Sanwani	75	Lulus
37	Windu Buana	75	Lulus
38	Yuliana	85	Lulus
	Rata-Rata	70,56	

## REKAPITULASI HASIL POST TES SIKLUS 1, 2 DAN 3

No	Keterangan	Siklus-1	Siklus-2	Siklus-3
1	Jumlah Siswa Seluruhnya	36	36	36
2	Jumlah Siswa yang lulus	20	28	34
3	Jumlah siswa yang tdk lulus	16	8	2
4	Nilai Rata-rata	65	67,36	67,36
5	Prosentase Kelulusan	55,56	77,78	94,44
6	Prosentase Ketidaklulusan	44,44	22,22	5,56

## BIODATA PENULIS

### A. Identitas

Nama : AINA MULYANA, S.PD

NIP : 132 257 658

Pangkat/Golongan : Penata Tk. I / III d

Jabatan : Guru Mata Pelajaran PKn  
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Cadasari  
Alamat Unit Kerja : Jl. Rego Km. 04 Cikentrung, Cadasari  
Kabupaten Pandeglang  
Alamat Rumah : Kp Ganjur RT.03/04 Saketi, Pandeglang  
No HP: 081 311 138624  
Phone 0253 401730

B. Pendidikan yang telah ditempuh1. SD Ciandur I Lulusan Tahun 1984

2. SMPN 1 Saketi Lulusan Tahun 1987

3. SPG Negeri Pandeglang Lulusan Tahun 1990

4. S-1 IKIP Bandung Lulusan Tahun 1998

C. Pengalaman dan Penghargaan

1. Guru SMPN 1 Cadasari mulai tahun 2000 sampai dengan sekarang
2. Instruktur Pelatihan Mapel PKn Tingkat Propinsi Banten Th. 2004-2007
3. Instruktur Pelatihan Mapel PKn Tingkat Nasional Th. 2006-2007
4. Ketua MGMP Kabupaten Pandeglang Mapel PKn 2006-2009
5. Guru Inti PKn Kabupaten Pandeglang Th. 2006-2007
6. Anggota Tim Pengembang Kurikulum Propinsi Banten Th. 2006-2007
7. Juara 1 Lomba Simposium Guru Tingkat Nasional Tahun 2005
8. Juara 2 Lomba Inovasi Pembelajaran Tk Nasional Tahun 2006
9. Anggota Tim Monitoring dan Suvervisi SSN Tk. Nasional Tahun 2006
10. Anggota Tim Penyusun Buku Tes Diagnostik Direktorat PSMP Th. 2007

\*\*\*\_\*\*\*\*